

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah pendekatan sistematis yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian dan menilainya berdasarkan kriteria pengukuran yang telah di tentukan.<sup>1</sup> Ini juga berfungsi sebagai kerangka utama untuk menempuh sasaran tertentu, seperti menguji rangkaian hipotesis untuk di gunakan teknik dan alat tertentu. Kerangka dasar ini di terapkan setelah mengevaluasi kesesuaiannya dengan penelitian dan konteksnya.<sup>2</sup>

Agar seorang peneliti dapat mengungkap keberanian melalui upaya, sangat penting untuk menguasai metode penelitian dan penerapan sistematisnya, dalam penelitian ini di gunakan berbagai teknik dan metode penelitian, diantaranya :

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian field research (penelitian lapangan). Penelitian lapangan (field research) merupakan pendekatan penelitian yang mempunyai tujuan menjelaskan arti yang diberikan oleh anggota masyarakat pada sikapnya serta di lingkungan sekitarnya. Maka, jenis penelitian field research merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan secara langsung di lapangan dengan sasaran untuk mengidentifikasi permasalahan yang bersifat mendalam selanjutnya menyelesaikannya. Penelitian ini dilaksanakan dengan terjun langsung kelapangan untuk melihat dan mengetahui secara langsung agar mendapat pemahaman yang lebih mendalam untuk menjawab permasalahan pada penelitan.<sup>3</sup>

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan yakni menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif melalui pengamatan dan analisis terhadap ucapan, tulisan dan perilaku orang yang dapat dicermati. Data ini selanjutnya diinterpretasikan secara akurat. Penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sulang menggunakan penelitian kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan melakukan observasi yang dilakukan di

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, “Metodologi Research” (Universitas Gajah Mada, 2020).

<sup>3</sup> Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*. (Bondowoso: Guapedia, 2021).

SMP Negeri 1 Sulang, Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang, wawancara bersama Kepala Sekolah, guru IPS, Ketua Osis, beberapa peserta didik terkhusus kelas VIII SMP Negeri 1 Sulang, dan dokumentasi yaitu foto-foto dan dokumen yang ada di lapangan yaitu SMP Negeri 1 Sulang.

## B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini akan di laksanakan di SMP Negeri 1 Sulang yang beralamat di JL.Raya No.KM.11 No.1, kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang. Peneliti memerlukan observasi secara langsung untuk mendapatkan data dan serta menganalisis data, dengan titik fokus strategi pembelajaran IPS dalam program sekolah Adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik SMP Negeri 1 Sulang. Tempat penelitian ini di pilih karena SMP Negeri 1 Sulang adalah salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Rembang yang menerapkan integrasi pembelajaran IPS dalam program sekolah adiwiyata yang memfokuskan peserta didik SMP Negeri 1 Sulang. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti di SMP Negeri 1 Sulang guna bagaimana perencanaan dan pelaksanaan startegi pembelajaran IPS dalam program sekolah Adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik SMP Negeri 1 Sulang. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Januari-Februari semester genap tahun ajaran 2023/2024.

## C. *Subjek Penelitian*

Subjek penelitian atau sampel merupakan seseorang yang menyampaikan informasi yang perlu di catumkan dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini terdapat sampel dan teknik pengumpulannya menggunakan berbagai jenis. Dalam memperoleh data sumber data terhadap orang yang diwawancarai dilakukan dengan cara *purposive*, di pilih dengan cara mempertimbangkan. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik yang gunakan dalam menentukan sampel penelitian dengan melakukan berbagai pertimbangan dan kebijaksanaan.<sup>4</sup> Dalam hal ini teknik *purposive sampling* menggunakan pertimbangan informan dengan kriteria tertentu individu paling tahu tentang apa yang di butuhkan, dan juga mampu memberikan kemudahan dalam pencarian data dan situasi

---

<sup>4</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2007).

sosial yang diteliti.<sup>5</sup>

Dengan begitu, maka penentuan sampel di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni melibatkan beberapa pihak tertentu diantaranya Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru IPS, Ketua Osis dan beberapa peserta didik kelas VIII.

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sulang

Penelitian di SMP Negeri 1 Sulang ini melibatkan Bapak Sapto Kurniawan selaku kepala sekolah sebagai informan dalam strategi pembelajaran IPS dalam program sekolah Adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik SMP Negeri 1 Sulang. Terlibatnya pihak kepala sekolah dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh informasi tentang pengambilan kebijakan dalam program sekolah Adiwiyata yang di terapkan di SMP Negeri 1 Sulang.

2. Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Sulang

Informan selanjutnya yang terlibat adalah Bapak Agus Taufiq selaku waka kurikulum di SMP Negeri 1 Sulang. Dalam hal ini, Waka Kurikulum memiliki karakteristik dalam pemilihan subjek dikarenakan untuk memperoleh data tentang bagaimana pelaksanaan integrasi pembelajaran IPS dalam program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 1 Sulang

3. Guru IPS

Pengambilan subjek untuk guru IPS yakni Ibu Eva Indriyani. Adapun karakteristik dalam pengambilan subjek tersebut dikarenakan untuk memperoleh data tentang bagaimana strategi pembelajaran IPS dalam program sekolah Adiwiyata, khususnya dalam bidang aspek kurikulum berbasis lingkungan serta mengetahui tentang hambatan yang dirasakan didalam proses pelaksanaan.

4. Organisasi Intra Sekolah (OSIS) SMP Negeri 1 Sulang

Selain melibatkan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru IPS juga melibatkan OSIS sebagai wadah dalam membantu menjalankan program sekolah Adiwiyata yang dikemas dalam hal lain, seperti kegiatan yang berbasis lingkungan dalam pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik. Dalam hal ini subjek yang di ambil adalah keisha mufida selaku ketua OSIS SMP Negeri 1 Sulang Periode 2023/2024.

5. Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Sulang

Informan yang terakhir adalah peserta didik kelas VIII

---

<sup>5</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015).

dengan pengambilan subjek lima enam peserta didik yang berasal dari kelas berbeda. Melalui peserta didik kelas VIII ini dapat diketahui mengenai respon yang diterima tentang strategi pembelajaran IPS dalam program sekolah Adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik SMP Negeri 1 Sulang.

#### D. Sumber Data

Sumber data ialah komponen kunci yang menjadi sasaran peneliti untuk memperoleh informasi nyata dan wawasan yang di perlukan untuk penelitiannya. Sumber-sumber ini memberikan data dan informasi berharga yang penting untuk menyelidiki masalah penelitian.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, sumber data mencakup data primer dan data sekunder, yang dikumpulkan melalui berbagai metode

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan, data primer dapat diambil lewat observasi, wawancara dan alat lainnya.<sup>7</sup> Pada penelitian saat ini data primer diperoleh lewat wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru IPS, Ketua Osis, beberapa peserta didik terkhusus kelas VIII SMP Negeri 1 Sulang. Meski begitu data primer ini belum pasti dinyatakan sebagai data akurat kalau tidak disertai sumber data sekunder.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder ini bisa didapati dari perpustakaan atau dari laporan-laporan terdahulu, data tersebut biasanya disebut sebagai data sedia yang dipakai untuk menyempurnakan data primer. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa internet website, buku, artikel, jurnal ilmiah dan lainnya.<sup>8</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan metodologi yang dipakai ialah metode kualitatif yang dinamai dengan penelitian lapangan, yang menggunakan

---

<sup>6</sup> E Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi* (Jakarta: LPSP3, 2009).

<sup>7</sup> Sumadi suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010).

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto., *Prosedur Penelitian Pendekatan Dan Praktek* (Jakarta: Rineka cipta2006, 2006).

pengumpulan data dengan cermat dalam langkah mendapatkan hasil penelitian yang efisien. Mengimplikasikan melakukan kegiatan pengumpulan data langsung di lapangan. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, antara lain:

1. Wawancara

Teknik wawancara yang diperoleh dalam penelitian kualitatif ialah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah suatu untuk mendapatkan keterangan untuk sasaran penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau narasumber.<sup>9</sup>Pada wawancara ini peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang sudah di buat oleh peneliti kepada wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru IPS, Ketua Osis, beberapa peserta didik khususnya kelas VIII SMP Negeri 1 Sulang.

2. Observasi

Teknik ini memang ada keterkaitan diperoleh dalam penelitian kelas yang seperti pengamatan situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran, perilaku anak didik dan komunikasi anak didik serta kelompok. Peneliti melaksanakan observasi di SMP Negeri 1 Sulang terkait dengan Strategi Pembelajaran IPS dalam Program sekolah Adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik di kelas maupun diluar kelas dalam waktu kurang lebih satu bulan. Peneliti membuat catatan kecil terkait konsep yang terdapat dilapangan.

3. Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah kumpulan bahan tertulis atau film yang memiliki signifikasi (berbeda dari catatan), berisi data yang akan diakses, ditinjau, disimpan, dan diintegrasikan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan berdasarkan permintaan peneliti dengan rincian tertentu, melainkan mencakup semua kebutuhan data yang relevan dengan penelitian, serta mudah dijangkau. Istilah dokumen mencakup berbagai materi seperti foto, video, film, memo, surat, catatan harian, catatan khusus klinis, dan memorabilia yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan merupakan bagian dari studi kasus. Sumber data dalam studi ini ialah observasi atau wawancara partisipan.

Teknik Dokumentasi ini mempunyai tujuan untuk menyempurnakan hasil data primer sebelumnya.<sup>10</sup> Pada

---

<sup>9</sup> Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: UNSpress, 2006).

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).

penelitian ini dokumentasi yang diperlukan dalam melengkapi penelitian yaitu :

1. Profil SMP Negeri 1 Sulang.
2. Perangkat pembelajaran IPS yang berbasis kurikulum lingkungan.
3. Susunan kegiatan sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 1 Sulang.
4. Fasilitas ramah lingkungan di SMP Negeri 1 Sulang.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif memerlukan objektivitas saat menjelaskan kebenaran dalam sebuah data. Oleh karena itu, pentingnya untuk menguji keabsahan data. Keberhasilan penelitian kualitatif dapat dicapai melalui tingginya keabsahan data dan kredibilitas (kepercayaan). Oleh karena itu, peneliti akhirnya memilih untuk melakukan pengujian keabsahan data dengan menerapkan triangulasi. Menurut Moloeng mengatakan cara triangulasi ialah teknik pengecekan keabsahan data untuk memeriksa dan membandingkan antar data tersebut dengan menggunakan suatu hal lain di luar data.

Teknik triangulasi ini dibutuhkan dalam mengecek data-data proses strategi pembelajaran IPS dalam program sekolah Adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan terhadap peserta didik di SMP Negeri 1 Sulang. Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengecekan dari sumber yang berbeda untuk memahami keakuratan dan informasi yang didapatkan. Proses triangulasi dilaksanakan dengan mengumpulkan data dengan sumber yang berbeda seperti tenaga pendidik dan peserta didik sehingga dari proses triangulasi akan dihasilkan deskripsi yang kemudian diolah data mana yang sama atau yang berbeda.

Tujuan dari triangulasi ini bukan sekedar mencari keakuratan mengenai beberapa peristiwa, tetapi lebih fokus pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap temuan apa yang sudah mereka peroleh.<sup>11</sup> Menurut Sugiyono terdapat tiga triangulasi yang dapat digunakan dalam menguji keabsahan data, antara lain:

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber merupakan proses pemeriksaan terhadap berbagai sumber data yang telah dijadikan satu, baik dari sumber primer ataupun sumber sekunder. Pengumpulan data penelitian yang berkaitan dengan strategi Pembelajaran IPS

---

<sup>11</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2020).

dalam program sekolah Adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan terhadap peserta didik yang dilakukan dengan sumber primer dari beberapa informan antara lain kepala sekolah, guru IPS, ketua OSIS dan peserta didik kelas dikumpulkan dengan sumber sekunder yang diperoleh baik dari buku-buku, jurnal-jurnal, profile SMP Negeri 1 Sulang dan data lain sebagainya sebagai pelengkap dalam sumber primer yang diperoleh

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan langkah dalam pengecekan data sumber yang sama tetapi memperoleh teknik yang berbeda. Misalnya, dalam data yang didapat wawancara selanjutnya diperiksa lagi dengan observasi ataupun dokumentasi. Pada tahap ini, perolehan data strategi pembelajaran IPS dalam program sekolah Adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan terhadap peserta didik kelas di SMP Negeri 1 Sulang melalui teknik wawancara dengan beberapa informan disesuaikan serta melakukan penelitian melalui teknik observasi, digunakan sebagai cara yang tepat untuk mendapatkan data yang akurat..

## 3. Triangulasi Waktu

Pada faktanya, kredibilitas sebuah data dapat terdampak oleh waktu. Perbedaan waktu dalam proses pengumpulan data akan didapat data yang valid dalam penelitian. Data yang dimaksud yaitu data yang berkaitan dengan strategi pembelajaran IPS dalam program sekolah adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan terhadap peserta. Dalam melakukan triangulasi waktu, peneliti menyampaikan informasi terkait jadwal kepada subjek yang telah ditetapkan sebelumnya, guna mencegah terjadinya kesalahpahaman selama pelaksanaan proses penelitian berlangsung. Adapun penelitian di SMP Negeri 1 Sulang dilakukan kurang lebih 1 bulan, dengan berbagai kegiatan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan mulai bulan Januari 2024-Februari 2024.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan proses pengorganisasian dan pengklasifikasian data ke dalam bentuk, kategori serta satuan uraian dasar tujuannya adalah untuk mengidentifikasi tema dan merumuskan jawaban kerja sesuai dengan petunjuk yang di berikan oleh data. Tugas analisis data melibatkan pengelompokkan, pengurutan, pemberian kode, dan kategorisasi data dengan tujuan menemukan tema dan hipotesis kerja, yang pada akhirnya dapat

dikembangkan menjadi teori substansif.<sup>12</sup>

Definisi analisis data dalam penelitian kualitatif, sebagaimana dirumuskan oleh Miles dan Huberman, mencakup tiga elemen utama. Menurut mereka, analisis data kualitatif melibatkan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data diartikan sebagai kegiatan pemilihan data penting yang relevan dan mengabaikan data tidak relevan dari seluruh data yang terkumpul. Penyajian data diartikan sebagai penyajian informasi yang terstruktur. Kesimpulan data dimaksudkan sebagai artian atau interpretasi terhadap data yang dijelaskan.<sup>13</sup>

#### 1. Pengumpulan data

Sebagaimana telah dijelaskan diatas pengambilan data dapat dilakukan dengan berbagai macam teknik yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seorang peneliti merupakan instrument kunci yang dapat mengukur ketepatan dan kecukupan dalam mencari data. Selain itu, peneliti juga menjadi kunci dapat menentukan mulai dari kapan pengumpulan data itu serta kapan berhenti dalam pengumpulannya. Dengan begitu, pada pengumpulan data ini peneliti memang harus teliti serta hati-hati supaya data yang telah dikumpulkan tidak tertinggal atau terlupakan dalam perolehannya.

Proses pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data ini berupa hasil observasi lokasi, wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru IPS, Ketua Osis, beberapa peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sulang.

#### 2. Reduksi data

Mereduksikan data istilahnya merangkum, menggunakan beberapa hal yang inti, memusatkan pada hal-hal yang bersifat urgent, menggali pola dan tema, serta meninggalkan yang tidak sesuai. Proses reduksi data dapat digunakan melalui penggunaan abstraksi. Abstraksi ialah usaha menyimpulkan rangkuman inti, proses dan pernyataan pernyataan yang harus dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain, peneliti terus menerus melakukan proses reduksi data selama penelitian untuk menimbulkan beberapa catatan inti dari data yang diambil dari hasil pengambilan data.

---

<sup>12</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi media, 2015).

<sup>13</sup> umroti Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

Peneliti menggunakan reduksi data ini dengan analisa data yang telah terkumpul kemudian melakukan penulisan data, dan mengambil data yang dinyatakan murni terhadap permasalahan yang menjadi fokus penelitian yaitu tmengenai dengan Analisis Strategi Pembelajaran IPS dalam Program sekolah Adiwiyata untuk membentuk Karakter Peduli Lingkungan. Tahap ini, peneliti harus dapat merekam data lapangan (field note), harus diartikan, atau diseleksi masing-masing data yang sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu metode dalam menganalisis data kualitatif. Penyajian data ialah kegiatan ketika kumpulan kalimat disusun, hingga mengarahkan yang memungkinkan akan adanya penarikan kesimpulan. Format penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. 14

Dalam menyajikan data peneliti mengarahkan kesimpulan dari data-data yang didapat. Peneliti melakuakn pencarian data terkait dengan Analisis Strategi Pembelajaran IPS dalam program sekolah Adiwiyata pada peserta didik SMP Negeri 1 Sulang. Penyajian data ini dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian melalui metode wawancara, melaksanakan observasi, serta mengamati narasumber, dengan demikian peneliti dapat menghasilkan kesimpulan yang relevan dengan analisis Strategi Pembelajaran IPS dalam program sekolah Adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan terhadap peserta didik SMP Negeri 1 Sulang

### 4. Penyimpulan Data

Menarik kesimpulan melibatkan analisis lanjutan yang lebih mendalam setelah melakukan reduksi data dan penyajian data hingga data mampu disimpulkan. Peneliti tetap terbuka untuk mendapatkan saran saat hasil penelitian diuji untuk keabsahannya. Setelah validitas hasil penelitian dikonfirmasi, peneliti dapat menyusun peneliti harus menyusun kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai bagian laporan penelitian. 15

Dalam penelitian ini, kesimpulan akan diterima jika penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sulang sudah selesai dilakukan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini

---

<sup>14</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi media Publishing, 2019).

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kependidikan*, 2020.

harus sesuai dengan keadaan lapangan, dan data yang didapat waktu penelitian berlangsung.

